

**KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PETANI DAN FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA**

**(Studi Fenomenologi di Kelompok Tani Sido Dadi Dusun Jlegong
Banjarnegara)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Oleh:

Azizah Octavia Dewi

NIM 18107010073

Dosen Pembimbing:

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-482/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : Kesejahteraan Psikologis Petani dan Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Fenomenologi di Kelompok Tani Sido Dadi Dusun Jlegong Banjarnegara)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZIZAH OCTAVIA DEWI
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010073
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 629d922332a31



Penguji I

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.
SIGNED

Valid ID: 629d90d199785



Penguji II

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 629d8ef15266e



Yogyakarta, 06 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 629ea07761188

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : Azizah Octavia Dewi

NIM : 18107010073

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul “Kesejahteraan Psikologis Petani Dan Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Fenomenologi Di Kelompok Tani Sido Dadi Dusun Jlegong Banjarnegara)”, tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Univeristas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Mei 2022

Yang menyatakan,



Handwritten signature of Azizah Octavia Dewi.

Azizah Octavia Dewi

NIM. 18107010073



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
a.n. Azizah Octavia Dewi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Azizah Octavia Dwi
NIM : 18107010073
Judul Skripsi : Kesejahteraan Psikologis Petani Dan Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Fenomenologi Di Kelompok Tani Sido Dadi Dusun Jlegong Banjarnegara)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Mei 2022
Pembimbing,

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19810505 200901 2 011

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah 2: ayat 286)

*“pada akhirnya, yang akan jadi pemenang bukan mereka yang bisa dapatkan ini
itu tapi yang rasa syukurnya paling besar”*

(nafas bentar)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk orang tua tercinta

Bapak Sudaryanto dan Ibu Almh. Anik Kholifah

Sebagai bentuk cinta kasih penulis atas segala doa, perjuangan dan pengorbanan
yang telah mereka berikan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang berkat rahmat dan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kesejahteraan Psikologis Petani Dan Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Fenomenologi di Kelompok Tani Sido Dadi Dusun Jlegong Banjarnegara)” ini. Sholawat dan salam tak lupa selalu tercurah kepada junjungan kita, Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari masa kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, telah banyak pihak yang membantu baik secara moriil ataupun materiil. Oleh karena itu, penulis tidak lupa menghaturkan terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan dan amal tersebut dengan balasan kebaikan yang berkali-kali lipat. Sebagai rasa hormat dan ucapan terima kasih, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

3. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dorongan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
4. Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi. dan ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku dosen penguji atas bimbingan, masukan, dan arahan yang diberikan.
5. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan Psikologi UIN Sunan Kalijaga.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu, pemahaman, motivasi, arahan dan bimbingan.
7. Ayahanda Sudaryanto dan ibunda Alm. Anik Kholifah tercinta atas segala bantuan, dukungan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
8. Kakakku Yaneva Oxi Wulandani S.T dan adikku Syamaratungga Diah Pitaloka atas segala cinta dan *support* yang telah diberikan.
9. Keempat Informan beserta *significant others* yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
10. Muhammad Arvin Aditantiya yang menjadi penghibur dan selalu memotivasi saya untuk semangat mengerjakan skripsi.

11. Teman-teman KKN Batur Tyas Dwi Noviyanti, Fauzia Yulika, Elya Tri Junianti, dan Aditya Agung Pratama yang telah menemani dan membantu saya mengumpulkan data untuk skripsi.
12. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Pastinya tak henti-hentinya penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta yang maha pengasih dan penyayang Allah SWT. Amin
13. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting and for just being me at all times.*

Semoga Allah memberikan balasan berkali-kali lipat atas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas dari skripsi ini.

Yogyakarta, 31 Mei 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis,



Azizah Octavia Dewi
NIM 18107010073

KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PETANI DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

(Studi Fenomenologi di Kelompok Tani Sido Dadi Dusun Jlegong
Banjarnegara)

Azizah Octavia Dewi

18107010073

INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesejahteraan psikologis petani di kelompok tani Sido Dadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Informan sebanyak 4 orang dengan kriteria petani, menikah, dan sudah bekerja lebih dari 1 tahun. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dan observasi non-partisipan. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan gambaran kesejahteraan psikologis pada keempat informan tiga diantaranya terpaksa menjalani pekerjaan sebagai seorang petani, dan satu informan yang lain bangga dengan pekerjaannya sebagai petani. Selanjutnya keempat informan memiliki hubungan baik dengan orang lain, mampu mengambil keputusan, dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sulit yang dialami, dan memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai. Ada beberapa perbedaan mengenai cara keempat informan mengembangkan diri. Pada petani laki-laki cenderung lebih aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat. Sedangkan pada petani perempuan lebih banyak menghabiskan waktunya melakukan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga setelah bertani sehingga kurang aktif terlibat dalam kegiatan sosial di masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis keempat informan yaitu: (1) faktor materiil yang terdiri dari dukungan teman sesama petani dan keluarga, penyesuaian diri yang baik, dan pendapatan, (2) faktor Immateriil yaitu rasa syukur, ikhlas, dan sabar.

Kata kunci : *Fenomenologi, kesejahteraan psikologis, petani*

**PSYCHOLOGICAL WELLBEING OF FARMERS AND THE
AFFECTING FACTORS
(Phenomenological Study in Sido Dadi Farm Group, Jlegong Village
Banjarnegara)**

Azizah Octavia Dewi
18107010073

ABSTRACT

The research was field research with a qualitative descriptive phenomenological approach. The purpose of the research was to acknowledge the psychological well-being of farmers at Sido Dadi farm group and its affected factors. Four subjects were chosen with criteria as farmers, married, and has worked more than one year. Samples were collected using purposive sampling method in this research. Data of this research were collected using semi-organized interview and non-participant observation method. The procedure of data analysis consists of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The result showed in which the well-being of three out of four subjects is forced to live a life as farmer. Furthermore, all four subjects had a good relationship with other society, able to take decision, and able to adapt in difficult situation, and have goals to be achieved. There were differences of all four subjects in term of self-development. Male farmers tent to be more socially active, while female farmers spent more time as a housewife after farming which leads to less socially active. Based on the following data, it could be concluded that factors which affect the psychological well-being were: (1) material factor, which consisted of support from fellow farmers and family, adaptation, and earning, (2) non-material factor which are gratitude, sincerity, and patience.

Keywords : phenomenological approach, psychological well-being, farmers

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| INTISARI | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Literature Review | 8 |
| B. Kesejahteraan Psikologis | 18 |
| 1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis..... | 18 |
| 2. Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis | 19 |
| 3. Dimensi Kesejahteraan Psikologis | 23 |
| C. Petani | 27 |
| 1. Pengertian Petani | 27 |
| 2. Jenis-Jenis Petani..... | 28 |
| D. Kerangka Teoritik..... | 29 |
| E. Pertanyaan Penelitian | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 33 |
| B. Fokus Penelitian | 33 |
| C. Informan Penelitian | 34 |
| D. Pengumpulan Data..... | 35 |
| E. Teknik Analisis Data | 36 |

| | |
|--|------------|
| F. Keabsahan Data | 38 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian | 40 |
| 1. Orientasi Kancan | 40 |
| 2. Persiapan Penelitian | 43 |
| B. Pelaksanaan Penelitian | 45 |
| C. Hasil Penelitian..... | 47 |
| 1. Informan 1 | 47 |
| 2. Informan 2 | 68 |
| 3. Informan 3 | 85 |
| 4. Informan 4 | 96 |
| D. Pembahasan | 112 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 121 |
| A. Kesimpulan..... | 121 |
| B. Saran | 122 |
| DAFTAR PUSTAKA | 123 |
| LAMPIRAN..... | 128 |
| CURRICULUM VITAE..... | 339 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Identitas informan | 45 |
| Tabel 2. Identitas Significant Other | 46 |
| Tabel 3. Waktu dan Pelaksanaan Penelitian (Informan)..... | 46 |
| Tabel 4. Waktu dan tempat pelaksanaan penelitian (significant other) | 47 |



DAFTAR BAGAN

| | |
|--|-----|
| Bagan 1: Kerangka Teoritik Kesejahteraan Psikologis Pada Petani..... | 31 |
| Bagan 2. Dinamika Psikologi Informan 1..... | 67 |
| Bagan 3. Dinamika Psikologi Informan 2..... | 84 |
| Bagan 4. Dinamika Psikologi Informan 3..... | 95 |
| Bagan 5. Dinamika Psikologi Informan 4..... | 111 |
| Bagan 6. Dinamika Psikologi Keempat Informan | 120 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Guide Wawancara..... | 129 |
| Lampiran 2. Guide Wawancara Significant Other | 131 |
| Lampiran 3. Verbatim Informan 1 | 132 |
| Lampiran 4. Verbatim Significant Other Informan 1..... | 144 |
| Lampiran 5. Reduksi Data informan 1 | 145 |
| Lampiran 6. Reduksi Data Significant Other 1 | 178 |
| Lampiran 7. Kategorisasi Data Informan 1 | 180 |
| Lampiran 8. Kategorisasi Data Significant Other 1 | 198 |
| Lampiran 9. Verbatim Wawancara Informan 2 | 200 |
| Lampiran 10. Verbatim Wawancara Significant Other 2..... | 208 |
| Lampiran 11. Reduksi Data Informan 2..... | 209 |
| Lampiran 12. Reduksi Data Significant Other 2..... | 231 |
| Lampiran 13. Kategorisasi Data Informan 2..... | 233 |
| Lampiran 14. Kategorisasi Data Significant Other 2 | 248 |
| Lampiran 15. Verbatim Wawancara Informan 3 | 251 |
| Lampiran 16. Verbatim Wawancara Significant Other 3..... | 255 |
| Lampiran 17. Reduksi Data Informan 3..... | 256 |
| Lampiran 18. Reduksi Data Significant Other 3..... | 268 |
| Lampiran 19. Kategorisasi Data Informan 3..... | 269 |
| Lampiran 20. Kategorisasi Data Significant Other 3 | 278 |
| Lampiran 21. Verbatim Wawancara Informan 4 | 279 |
| Lampiran 22. Verbatim Wawancara Significant Other 4..... | 285 |
| Lampiran 23. Reduksi Data Informan 4..... | 286 |
| Lampiran 24. Reduksi Data Significant Other 4..... | 304 |
| Lampiran 25. Kategorisasi Data Informan 4..... | 305 |
| Lampiran 26. Kategorisasi Data Significant Other 4 | 319 |
| Lampiran 27. Lembar Pernyataan Persetujuan (Informed Consent)..... | 325 |
| Lampiran 28. Dokumentasi..... | 334 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai penduduk yang sebagian besar bermata pencaharian di sektor pertanian. Maka dari itu, Indonesia disebut sebagai negara agraris. Dalam perekonomian di Indonesia sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting. Bersumber data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 masyarakat Indonesia yang bekerja sebagai petani sebesar 33,4 juta jiwa. Angka tersebut menggambarkan sektor pertanian menjadi penyerap tenaga kerja yang utama dibandingkan sektor lainnya, karena tidak memperhatikan jenjang pendidikan serta keterampilan yang khusus (Badan Pusat Statistik, 2020).

Penduduk Indonesia yang berprofesi sebagai petani menyebar diseluruh wilayah Indonesia salah satunya yaitu Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2019, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tenaga kerja disektor pertanian di wilayah Jawa Tengah khususnya Kabupaten Banjarnegara berjumlah 489.221 jiwa dengan luas lahan panen 8.278 (ha) dari total luas 17.630 (ha). Disebutkan juga dalam data tersebut bahwa Kecamatan Batur merupakan daerah terluas sebesar 4.687 (ha) dengan Desa Batur sebagai desa terluas di Kecamatan Batur yang menghasilkan produk pertanian (Badan Pusat Statistik, 2020).

Data yang diperoleh Handriyah (2017) menunjukkan bahwa penduduk Desa Batur mengandalkan pertanian sebagai sumber penghasilan utama mereka. Dari total penduduk 12.433 jiwa yang terdiri dari 6.502 penduduk laki-laki dan 5.903

penduduk perempuan, ditemukan 64% dari total penduduk tersebut adalah petani dan buruh tani (Handriyah, 2017).

Berdasarkan banyaknya jumlah petani yang ada di Desa Batur menjadikan desa ini memiliki 31 kelompok tani yang tersebar di 13 Dusun. Adapun kelompok tani yang ada di Desa Batur salah satunya adalah kelompok tani Sido Dadi. Kelompok tani ini terletak di Dusun Jlegong di sebelah utara Desa Batur, yang memiliki jumlah anggota sebanyak 140 petani berdasarkan data Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Desa Batur tahun 2020 (BPP, 2020).

Bekerja sebagai petani tidak terlepas dari berbagai permasalahan dan tantangan. Kenaikan harga pupuk yang jauh melampaui Harga Eceran Tertinggi (HET) terutama harga pupuk di Desa Batur yang mencapai Rp. 150 – 175 ribu per sak isi 50 kg. Selain itu, petani dari luar daerah mengurangi kuota untuk petani di Kecamatan Batur karena mereka membeli pupuk bersubsidi yang diberikan pada Kecamatan Batur tersebut. Kondisi ini membuat petani kesulitan dalam membeli pupuk dan berpengaruh terhadap hasil pertanian mereka (Mavridis, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan salah satu petani laki-laki yang berinisial IR pada tanggal 10 Maret 2022, yang menyebutkan bahwa menjadi petani membutuhkan modal yang tidak sedikit. Dalam merawat tanaman informan mengeluarkan modal hampir lebih dari satu juta untuk membeli pupuk dan obat-obatan yang tidak sedikit. Selain itu, harga jual saat panen yang tidak sesuai keinginan dan membalikan modal yang sudah dikeluarkan membuat informan semakin kesulitan.

“Wong sekali pengobatannya saja kan sudah ada hampir mencapai 1 juta lebih ya kurang lebih paling minim itu 500 satu drumnya dalam sehari yaa dalam jangka waktu 100 hari atau 90 hari itu berapa kali pengobatan dikalikan segitu kan banyak ya. Ya sampai 22-25 kali sampai panen tapi kan cara dibalekna nggo tuku pupuk ya luwih murah. Kalau mau disubsidi ya obat-obat tan. Kalau gak disubsidi obatnya disetarakan sajalah misalnya untuk tanaman kentang kalau harganya 10 ribu saja petani ada keuntungan sedikit lah”

Seperti pekerja lainnya, petani juga memiliki keluarga yang harus dijaga dan dihidupi. Terkadang petani harus mencukupi segala kebutuhan rumah tangga mereka dari hasil komoditas yang mereka geluti. Untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, para petani juga melakukan beberapa pekerjaan sampingan seperti beternak, berdagang, dan sebagainya. Biasanya hal ini dilakukan oleh para petani kecil yang memiliki waktu dan hasil panennya hanya dapat untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarganya (Kalimi, 2018).

“Kalau ada kekurangan ya cari bisa kerja ditempat lain. Kalo ditempat sendiri gaada ya gaada yang bisa dijual sayuranya cari ketempat orang lain. Sambil menanam ditempat sendiri ya sambil bekerja ditempat orang lain.”

Kutipan diatas menjelaskan bahwa salah satu petani harus memiliki pekerjaan sampingan untuk bisa menambah penghasilan mereka yang kurang dari bertani. Selain menjual hasil ladangnya, mereka juga menjadi buruh bagi petani lain.

Masalah lain yang dihadapi petani adalah tuntutan dari keluarga. Banyak petani yang mendapat permintaan yang besar dari keluarga namun tidak mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Waktu kerja yang lama dan tidak mengenal cuaca juga membuat petani mengalami gejala kelelahan kerja seperti lelah seluruh badan, kurang fokus dan mengantuk. Tidak adanya keringanan

tuntutan kerja bagi petani akan beresiko mengancam kesehatan petani dan juga resiko kecelakaan kerja saat mengangkat beban berat. Tuntutan kerja yang terlalu tinggi dapat menyebabkan beban kerja dan gangguan mental pada petani (Wurarah, Kawatu, & Akili, 2020).

Ketika seorang pekerja mengalami tekanan karena masalah keluarga, ekonomi maupun kesehatan, kesejahteraan mental dan fisik mereka dapat terganggu, yang pada akhirnya produktivitas mereka juga akan menurun sebagai efek dari memburuknya kondisi kesejahteraan psikologis (Mavridis, 2019).

Menurut Izzati, dkk (2021) Kesejahteraan psikologis yang rendah akan berdampak pada kesehatan fisik yang buruk, menjadi tidak produktif dan dapat menimbulkan stres. Seseorang yang dapat mengelola dengan baik penyebab terjadinya stres maka akan dapat mempertahankan kesejahteraan psikologisnya yang akhirnya akan membuat mereka mampu menilai suatu peristiwa dengan perspektif yang lebih positif.

Kesejahteraan psikologis tidak hanya sebagai hasil dari suatu faktor tertentu, namun dapat pula menjadi penentu bagi aspek lain. Salah satunya adalah keadaan sejahtera secara psikologis diketahui dapat mempengaruhi fisik seseorang seperti kesehatannya serta dapat memberikan umur yang panjang. Kondisi ini pun dapat menentukan arah perilaku seseorang kedepannya (Soputan & Mulawarman, 2021).

Menurut Ryff (1989) kesejahteraan psikologis adalah hasil penilaian ataupun evaluasi seseorang yang dipengaruhi oleh pengalaman serta harapan hidup atau ekspektasi pribadinya, serta digunakan untuk menggambarkan ataupun

memperhitungkan kesehatan psikologisnya didukung pada pemenuhan fungsi psikologi positif. Kesejahteraan psikologis memiliki enam dimensi yaitu, memiliki hubungan positif dengan orang lain, menerima dirinya sendiri, mempunyai tujuan untuk hidup, sanggup untuk tumbuh secara pribadi atau personal, sanggup mengendalikan lingkungan, serta menjadi pribadi yang mandiri.

Tiap dimensi kesejahteraan psikologis mempunyai tantangan yang berbeda bagi setiap orang saat mereka berupaya untuk berfungsi secara positif. Ryff (1989) mengatakan bahwa kesejahteraan psikologis didukung oleh faktor demografis, yaitu: usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, budaya, daur hidup keluarga pendidikan, dukungan sosial, kepribadian, religiositas, dan evaluasi terhadap bidang-bidang tertentu (Wardhani, 2017).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa status sosial ekonomi dan dukungan sosial juga menjadi faktor penting pada kesejahteraan psikologis pada ibu tunggal (Iganingrat & Eva, 2021). Penelitian lain juga mengkaji rasa syukur ada kaitanya dengan kesejahteraan psikologis (Aisyah & Chisol, 2018).

Dari penjelasan diatas, kesejahteraan psikologis penting pada seseorang yang berprofesi sebagai petani karena dengan sejahtera secara psikologis mereka akan dapat menyikapi permasalahan dalam pekerjaanya secara positif, menjadi lebih produktif, dan sehat secara fisik. Peneliti melakukan *preliminary research* atau penelitian awal dengan metode observasi dan wawancara pada Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Desa Batur. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran kesejahteraan psikologis petani di kelompok tani Sido

Dadi, Dusun Jlegong, Banjarnegara dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Kemudian pada penelitian ini tidak akan membandingkan kesejahteraan psikologis kaum laki-laki dan kaum perempuan dan perbedaan usia. Sehingga penelitian ini mengangkat judul “Kesejahteraan Psikologis Petani dan Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Fenomenologi di Kelompok Tani Sido Dadi Dusun Jlegong Banjarnegara)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan sekaligus memberi batasan penelitian ini yaitu bagaimana gambaran kesejahteraan psikologis petani di kelompok tani Sido Dadi, Dusun Jlegong, Banjarnegara dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat diketahui dari rumusan masalah yang sudah tertulis diatas yaitu untuk mengetahui gambaran kesejahteraan psikologis petani di kelompok tani Sido Dadi, Dusun Jlegong, Banjarnegara dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang bisa didapat bagi institusi pendidikan yakni sebagai tambahan referensi dan pengembangan penelitian mengenai kesejahteraan psikologis pada petani. Manfaat lainnya yaitu, dapat bermanfaat sebagai sumbangan keilmuan psikologi terutama dalam bidang psikologi positif.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang bisa diperoleh bagi pembaca pada umumnya adalah dapat menjadi informasi pengetahuan mengenai kesejahteraan psikologis baik bagi petani, para tenaga kerja, dan masyarakat umum. Terutama untuk informan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi informan untuk mengetahui bagaimana keadaan psikologis sebenarnya dan memfasilitasi untuk berbagi pengalaman mengenai kesejahteraan psikologisnya.

Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi pemerintah Desa Batur terutama kelompok tani Sido Dadi di Dusun Jlegong sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis para petani.

Manfaat bagi peneliti berikutnya adalah dapat memperoleh wawasan dan dapat menjadi bahan tambahan referensi mengenai kondisi penelitian yang mirip atau melakukan pengembangan dengan menambahkan variabel yang baru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap petani yang menjadi anggota di kelompok tani Sido Dadi di Dusun Jlegong yang berjumlah 4 orang, maka penelitian menyimpulkan bahwa gambaran kesejahteraan psikologis pada keempat informan tiga diantaranya terpaksa menjalani pekerjaan sebagai seorang petani, dan satu informan yang lain bangga dengan pekerjaannya sebagai petani. Selanjutnya keempat informan memiliki hubungan baik dengan orang lain, mampu mengambil keputusan, dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sulit yang dialami, dan memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai.

Selanjutnya ada beberapa perbedaan mengenai cara keempat informan mengembangkan diri. Pada petani laki-laki cenderung lebih aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat. Sedangkan pada petani perempuan lebih banyak menghabiskan waktunya melakukan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga setelah bertani sehingga kurang aktif terlibat dalam kegiatan sosial di masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis keempat informan yaitu: (1) faktor materiil yang terdiri dari dukungan teman sesama petani dan keluarga, penyesuaian diri yang baik, dan pendapatan. (2) faktor Immateriil yaitu rasa syukur, ikhlas, dan sabar.

B. Saran

1. Saran Teoritis

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperdalam wawancara terkait kesejahteraan psikologis petani dan faktor apa saja yang mempengaruhinya sehingga akan memperkaya data yang akan diperoleh dan mengetahui kondisi kesejahteraan psikologis petani serta faktor yang mempengaruhinya. Kemudian untuk peneliti selanjutnya agar bisa lebih detail lagi dalam mengobservasi kegiatan yang dilakukan agar dapat menemukan data yang lebih banyak.

2. Saran Praktis

Kepada seluruh informan diharapkan agar bisa mempertahankan kesejahteraan psikologisnya dan dapat menyikapi permasalahan dalam pekerjaannya secara positif, menjadi lebih produktif, dan mampu menerima diri agar bisa memiliki kehidupan yang lebih bermakna. Kemudian sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam melakukan perencanaan kebijakan dan pengimplementasiannya sehingga petani dapat menjadi sejahtera secara psikologis. Kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan secara psikologis kepada petani agar mereka mampu berkembang dan menunjukkan kemampuannya dalam bertani sehingga memberikan hasil yang maksimal kepada masyarakat pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani. (2018). Sikap Petani Dalam Menanggapi Program Pertanian Organik Pemerintah Kota Batu. *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Aisyah, A., & Chisol, R. (2018). Rasa Syukur Kaitanya Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Honorer Sekolah Dasar. *Proyeksi*, 109-122.
- Alwisol. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Azalia, L., Muna, L. N., & Rusdi, A. (2018). Kesejahteraan Psikologis pada Jemaah Pengajian ditinjau Dari Religiusitas dan Hubbud Dunya. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 35-44.
- Baumgardner, S., & Crothers, M. (2009). *Positive Psychology*.
- BPP. (2020). *Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Sinar Tani.
- Brigance, C., Mas, F. S., Sanchez, V., & J. Handal, A. (2018). The Mental Health of the Organic Farmer: Psychosocial and Contextual Actors. *SAGE Journals*.
- Budiarti, L. Y., Akbar, S. N., & Rachmah, N. D. (2015). Analisis Keyakinan Diri dan Kesejahteraan Psikologis Pedagang di Pasar Tradisional Darat dan Pasar Terapung Lok Baitan Sungai Tabuk Martapura. *Sosio Konsepsia*.
- Budiman, M. E., Yuhbaba, Z. N., & Silvanasari, I. A. (2021). Kesehatan Mental Petani Selama Masa Pandemi COVID-19 di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 94-97.
- Damariyanti, M., Retnomati, S., Puspitawati, I., & Rahardjo, W. (2021). Memahami Koping Religius dan Kesejahteraan Psikologis Pada Suami dan Istri. *UG Journal*.
- Fahmi, M. F., & Rusyadi, R. (2020). Makna Kesejahteraan Bagi Keluarga Petani Di Kabupaten Lamongan. *JESK: Jurnal Ekonomi dan Studi Kebijakan*.
- Gleen, N. D. (2016). The contribution of marriage to the psychological well-being of males and female. *Journal of marriage and family*, 37.
- Handriyah. (2017). Buruh Tani Perempuan Dalam Relasi Keluarga dan Masyarakat Perspektif Sosiologi Ekonomi (Studi Kasus di Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara). *Skripsi*, IAIN Purwokerto.
- Hoyer, J. W., & Paul, A. R. (2003). *Adult Development and Aging*. New York: Mc Graw Hill.

- Huppert, F. A. (2009). Psychological Well-being: Evidence Regarding its Causes and Consequences. *Applied psychology: health and well-being*, 137-164.
- Hurlock, E. (1994). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Iganingrat, A., & Eva, N. (2021). Kesejahteraan Psikologis pada Ibu Tunggal: Sebuah Literature Review. *Seminar Nasional Psikologi UM*, 444-445.
- Imanullah, M. N. (2017). *Petani Dalam Perdagangan Pangan Internasional*. Surakarta: Pustaka Hanif.
- Izzati, U. A., Budiani, M. S., Mulyana, O. P., & Puspitadewi, S. N. (2021). Gambaran Kesejahteraan Psikologis pada Karyawan Terdampak Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 315-326.
- Kalimi, A. (2018). Hubungan Antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Stres Pada Petani Kelapa Sawit Permai. *Skripsi*, UIN SUSKA Riau.
- Kosalina, N. (2018). Gambaran Kesejahteraan Subjektif Lansia Yang Aktif Dalam Kegiatan Religius . *Jurnal Psibernetika*, 31-46.
- Lampah, L. R., Porajouw, O., & Kapantouw, G. H. (2017). Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Sawah dan Jagung Di Desa Matani, Kecamatan Tumpa, Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Agri: Sosial Ekonomi Unsrat*, 397-406.
- Lestari, W. P. (2018). Peran Kelompok Tani Terhadap Tingkat Pengetahuan Petani Jambu Biji Getas Merah Di Kelompok Tani Makmur Kecamatan Pagerruyung Kabupaten Kendal. *Skripsi: Universitas Diponegoro*.
- Mao, X., & Han, W.-j. (2018). Living Arrangements and Older Adults' Psychological Well-Being and Life Satisfaction in China: Does Social Support Matter? *Interdisciplinary Journal of Applied Family Science*.
- Marliani, R., Nasrudin, E., Rahmawati, R., & Ramdani, Z. (2020). Regulasi Emosi, Stres, dan Kesejahteraan Psikologis: Studi Pada Ibu Work From Home Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah UIN SGD Bandung*.
- Mavridis. (2019, September 28). Family workers, stress, and the limits of self-care. *Children and Youth Services*, 236-246.
- Nevid, J. (2005). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Nikmah, S. N. (2017). Hubungan Religiusitas dan Kebersyukuran dengan Kesejahteraan Psikologis Lansia di Pondok Pesantren Lansia PPAI Ketapang Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *Skripsi*.

- Novitasari, A. (2017). Gambaran Psychological Well Being Pada Narapidana Wanita di Lapas Klas IIB Tanjungpandan Belitung. *Skripsi*, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Papalia, D. E. (2002). *Adult Development and Aging*. New York: Mc Graw Hill.
- Papalia, E., Feldman, D. R., & Olds, W. S. (2008). *Human development*. McGraw-Hill.
- Rahayu, P. P., & Salendu, A. (2018). Peran Obsessive Passion Sebagai Mediator Dalam Hubungan Antara Tuntutan Pekerjaan dan Kesejahteraan Psikologis di Tempat Kerja. *Jurnal Psikologi Ilmiah*.
- Rahimi, A., Bakar, R. S., & Yasin, M. A. (2021). Psychological Well-Being of Malaysian University Students During COVID-19 Pandemic: Do Religiosity and Religious Coping Matter? *Healthcare*.
- Rukmana. (2019). Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Terhadap Kinerja Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palu. *Skripsi*.
- Ryff, C. D. (1996). Happiness is Everything, or is it? Explorations on The Meaning of Psychological Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1069-1081.
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. (1995). The Structure of Psychological Well-being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 719-727.
- Soputan, S. D., & Mulawarman. (2021). Studi Kesejahteraan Psikologis Pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 41-51.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, R. E., & Tristiana, D. (2019). Masalah Kesehatan Mental Pada Petani Dan Peran Caring Perawat Kesehatan Agrikultural Di Komunitas: Review Literatur. Jember: Researchgate.net.
- Undang-Undang. (2013). *Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani*.
- Wahyuni, D., & Dinaloni, D. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kesejahteraan Petani Tembakau Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Menara Ekonomi*, 31-40.
- Wardhani, P. H. (2017). Religiositas dan Kesejahteraan Psikologis pada Penderita Hipertensi di Kabupaten Sleman. *Skripsi*.

Wurarah, M. L., Kawatu, P. A., & Akili, R. H. (2020). Hubungan antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Petani. *Journal of Public Health and Community Medicine*.



INTERNET

Data Profesi Penduduk. Badan Pusat Statistik. Diakses pada Oktober 27, 2020, dari <https://www.bps.go.id/>

Luas Lahan Garapan. Badan Pusat Statistik. Diakses pada Oktober 27, 2020, dari <https://www.bps.go.id/>

